

TERJEMAH

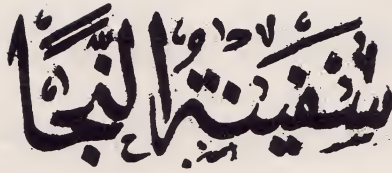
سُفِينَةُ النَّجَا

SAFIINATUN NAJAAH

Penyusun,
SALIM BIN SMIR AL-HADLROMI

DITERJEMAHKAN :
SALIM USMAN

TERJEMAH



SAFIINATUN NAJAA

Penyusun,
SALIM BIN SMIR AL-HADLROMI

Lay Out dan Montage : Kasin S

Design Cover : Kasin S

Hak Cipta dilindungi Undang Undang

Copy Right di M.A. JAYA

DITERJEMAHKAN :
SALIM USMAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَصَلَّى
اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dan denganNya kami mohon pertolongan atas urusan/ pekerjaan di dunia dan agama. Semoga Allah melimpahkan rahmatNya kepada pemimpin kami Nabi Muhammad penutup para Nabi, dan kepada keluarganya serta para sahabatnya sekalian. Dan tidak ada daya serta kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Besar.

Dengan segala kerendahan hati hamba selaku penulis terjemahan kitab "SAFINAHNAJA" bila ada kekeliruan dan kesalahan mohon pembetulanannya yang benar. Dan semoga Allah memberikan kebaikan atas orang yang membetulkannya.

Penyusun kitab,
Salim bin Smir Al-hadlromi

Diterjemah oleh :
Salim bin Usman

RUKUN ISLAM

Bahwasanya rukun Islam itu ada 5 perkara :

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat (menyaksikan bahwa tiada Tuhan se-Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad itu utusan Allah).
2. Mengerjakan shalat (lima kali sehari semalam yaitu : Zuhur, Asar, Maghrib, Isya, dan Subuh).
3. Mengeluarkan zakat (zakat fitrah dan harta).
4. Puasa Ramadhan (selama satu bulan).
5. Pergi haji ke Baitullah bagi orang yang mampu melaksanakannya.

RUKUN IMAN

Bahwasanya rukun Iman itu ada 6 perkara :

1. Beriman/percaya kepada Allah.
2. Beriman/percaya kepada para MalaikatNya.
3. Beriman/percaya kepada Kitab-kitabNya (seperti Taurat, Zabur, Injil dan Al Qur'an).
4. Beriman/percaya kepada para Rasul.

أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ خَمْسَةٌ شَهَادَةُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ
رَمَضَانَ وَحُجُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا.

أَرْكَانُ الْإِيمَانِ سِتَّةٌ أَنْ تُؤْمِنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ

5. Beriman/percaya kepada hari akhir/hari kiamat.
6. Beriman/percaya kepada takdir Allah, atas sesuatu yang baik dan buruk itu datangnyanya daripada Allah Subhana Wata'ala.

MAKNA LAFAL "LA ILAHA ILLALLAH"

Bahwasanya arti lafal/kalimat "LA ILAHA ILLALLOH" itu adalah : Tidak ada yang disembah secara hak/yang sebenar-benarnya didalam wujud Nya/adaNya kecuali Allah.

TANDA-TANDA BALIGH

Bahwasanya tanda-tanda baligh itu ada 3 :

1. Umurnya sudah 15 tahun bagi laki-laki dan perempuan.
2. Sudah mimpi keluar mani/sperma bagi laki-laki dan bagi perempuan berumur 9 tahun.
3. Sudah haid bagi wanita yang berumur 9 tahun.

AURAT

Bahwasanya aurat itu ada 4 bagian :

1. Aurat orang laki-laki secara

وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِمْ وَشَرِّهِمْ
مِنَ اللَّهِ تَعَالَى .

وَمَعْنَى لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا
مَعْبُودَ بِحَقِّ فِي الْوُجُودِ
إِلَّا اللَّهُ .

عَلَامَاتُ الْبُلُوغِ ثَلَاثٌ تَمَامٌ
خَمْسَةٌ عَشْرَ سَنَةً فِي الذَّكَرِ
وَالْأُنْثَى وَالْإِحْتِلَامُ فِي الذَّكَرِ
وَالْأُنْثَى لِتِسْعِ سِنِينَ وَلِالْحَيْضِ
فِي الْأُنْثَى لِتِسْعِ سِنِينَ .

الْعَوْرَاتُ أَرْبَعٌ عَوْرَةُ الرَّجُلِ
مُطْلَقًا وَالْأَمَةِ فِي الصَّلَاةِ

mutlak (baik waktu shalat atau tidak) dan aurat budak perempuan (amat), antara pusar dan lututnya.

2. Aurat seorang perempuan merdeka didalam shalat yaitu seluruh tubuhnya, selain/kecuali muka dan kedua telapak tangannya.
3. Aurat seorang perempuan merdeka dan perempuan budak (amat) ketika dihadapan seorang laki-laki lain yaitu seluruh tubuhnya.
4. Dan ketika berada dihadapan muhrimnya dan ketika berada dihadapan seorang wanita yaitu antara pusar dan lututnya.

AIR

Bahwasanya air itu terbagai atas 2 bagian :

1. Air sedikit.
2. Air banyak.

Air sedikit yaitu air yang kurang dari dua kulah. Air banyak yaitu air yang ada dua kulah atau lebih (isi air : Panjang kolam 75 cm kali lebarnya 75 cm kali dalamnya 75 cm atau lebih).

Air yang sedikit itu bisa najis dengan sebab kejatuhan najis,

مَا بَيْنَ السُّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ.
وَعَوْرَةُ الْحُرَّةِ فِي الصَّلَاةِ
جَمِيعُ بَدْنِهَا مِاسُوَى الْوَجْهِ
وَالْكَفَّيْنِ وَعَوْرَةُ الْحُرَّةِ
وَالْأَمَةِ عِنْدَ الْأَجَانِبِ جَمِيعُ
الْبَدَنِ وَعِنْدَ مُحَارِمِهَا وَالنِّسَاءِ
مَا بَيْنَ السُّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ.

الْمَاءُ قَلِيلٌ وَكَثِيرٌ
الْقَلِيلُ مَا دُونَ الْقُلَّتَيْنِ
وَالْكَثِيرُ قُلَّتَانِ فَكَثْرُ
الْقَلِيلِ يَتَجَسَّسُ بِوُقُوعِ
الْبُحَّاسَةِ فِيهِ وَإِنْ لَمْ
يَتَغَيَّرْ وَالْمَاءُ الْكَثِيرُ لَا

meskipun air itu tidak berubah. Air yang banyak itu tidak bisa najis kecuali apabila rasa, warna, dan baunya air itu berubah.

H A D A S

Bahwasanya hadas itu ada 2 bagian :

1. Hadas kecil
2. Hadas besar.

Hadas kecil itu hadas yang mewajibkan wudhu'.

Dan hadas besar itu hadas yang mewajibkan mandi.

يَتَجَسَّسُ إِلَّا إِذَا تَغَيَّرَ طَعْمُهُ
أَوْ لَوْنُهُ أَوْ رِيحُهُ.

الْأَحْدَاثُ اثْنَانِ أَصْغَرُ
وَأكْبَرُ فَالْأَصْغَرُ مَا أَوْجَبَ
الْوُضُوءَ وَالْأكْبَرُ مَا أَوْجَبَ
الْغُسْلَ.

SYARAT-SYARAT

WUDHU

Bahwasanya syarat-syarat wudhu itu ada 10 perkara :

1. Islam.
2. Tamyiz (yaitu pandai dapat membedakan yang baik dan buruk).
3. Suci dari haid (datang bulan) dan nifas (setelah bersalin).
4. Bersih dari sesuatu yang bisa mencegah datangnya air ke kulit (seperti: lilin, cat dsb.).
5. Bagian anggota wudhlunya tidak terdapat sesuatu yang bisa merubah air (seperti : tinta, pewarna, dsb).

شُرُوطُ الْوُضُوءِ عَشْرَةٌ الْإِسْلَامُ
وَالْتَّمِيزُ وَالنَّقَاءُ عَنِ الْحَيْضِ
وَالنِّفَاسِ وَعَمَّا يَمْنَعُ وَضُوءَ
الْمَاءِ إِلَى الْبَشَرَةِ وَأَنْ لَا يَكُونَ
عَلَى الْعَضْوِ مَا يُغَيِّرُ الْمَاءَ وَالْعِلْمُ
بِفَرْضِيَّتِهِ وَأَنْ لَا يُعْتَقَدَ فَرْضًا

6. Dan mengetahui atas ke-fardhuan wudlunya (yang wajib).
7. Tidak mengi'tikadkan (meyakinkan) fardlunya wudlu' (yang wajib) itu menjadi yang sunat.
8. Airnya bersih/ suci.
9. Sudah masuk waktunya shalat.
10. Dan terus-menerus (memperbaharui wudlunya) bagi orang yang tidak pernah berhenti hadasnya.

FARDHU WUDLU'

Bahwasanya fardlu wudlu itu ada 6 perkara :

1. Niat
2. Membasuh muka.
3. Membasuh dua tangan beserta dua siku.
4. Mengusap sebagian dari kepala.
5. Membasuh dua kaki beserta dua mata kaki.
6. Tertib.

مِنْ فُرُوضِهِ سُنَّةٌ وَالْمَاءُ
الظَّهْرُ وَرُودُ خَوَائِطِ الْوَقْتِ
وَالْمُؤَالَاةُ لِدَائِمِ الْحَدَثِ .

فُرُوضُ الْوُضُوءِ سُنَّةٌ الْأَوَّلُ
النِّيَّةُ الثَّانِي غَسْلُ الْوَجْهِ
الثَّالِثُ غَسْلُ الْيَدَيْنِ مَعَ
الْمِرْفَقَيْنِ الرَّابِعُ مَسْحُ
شَيْءٍ مِنَ الرَّأْسِ الْخَامِسُ
غَسْلُ الرَّجْلَيْنِ مَعَ الْكَعْبَيْنِ
الْسَّادِسُ التَّرْتِيبُ .

BATALNYA WUDLU

Bahwasanya yang membatalkan wudlu itu ada 6 perkara :

1. Sesuatu yang keluar dari salah satu jalan yaitu dari qubul (kemaluan) atau dubur (lubang pantat), yang berupa angin atau lainnya, kecuali mani.
2. Hilangnya akal sebab tidur atau lainnya, kecuali tidurnya orang yang tetap pada tempat duduknya di bumi (lantai).
3. Bertemunya kedua kulit laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan muhrimnya dengan tanpa pemisah.
4. Menyentuh qubulnya (kemaluannya) anak Adam atau menyentuh lingkaran duburnya (lubang pantat) anak Adam dengan telapak tangan atau telapak jari-jarinya.

LARANGAN BAGI ORANG YANG TIDAK ADA WUDLU

Barangsiapa yang rusak wudlunya (tidak ada wudlunya) maka haram baginya 4 perkara :

نَوَاقِضُ الْوُضُوءِ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ
الْأَوَّلُ الْخَارِجُ مِنْ أَحَدِ
السَّيْلَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَوْ دُبُرٍ
رِيحٍ أَوْ غَيْرِهِ إِلَّا الْمَسِيَّ
الثَّانِي زَوَالُ الْعَقْلِ بِنَوْمٍ
أَوْ غَيْرِهِ إِلَّا تَوَمَّ قَاعِدٍ
مُمْكِنٍ مَقْعَدَهُ مِنَ الْأَرْضِ
الثَّالِثُ التِّقَاءُ بِشَرْتَيْنِ
رَجُلٍ وَامْرَأَةٍ كَبِيرَيْنِ أَجْنَبِيَيْنِ
مِنْ غَيْرِ حَائِلٍ الرَّابِعُ مَسُّ قَبْلِ
الْأَدَمِيِّ أَوْ حَلْقَةِ دُبُرِهِ بِبَطْنِ
الرَّاحَةِ أَوْ بَطْنِ الْأَصَابِعِ
مَنْ أَنْقَضَ وَضُوءَهُ حَرَّمَ
عَلَيْهِ أَرْبَعَةُ أَشْيَاءَ الصَّلَاةُ

1. Sholat
2. Tawaf
3. Menyentuh mushaf/Qur'an.
4. Dan membawanya.

DINIFISI (TEMPAT)

NIAT DENGAN TERTIB

Bahwasanya niat itu sengaja melakukan sesuatu perkara dengan membersamakan melakukan perkara itu, dan tempatnya di dalam hati. Melafalkan (mengucapkan) niat itu hukumnya sunat. Waktunya ketika membasuh permulaan bagian wajah. Dan tertib (berurutan) tidak mendahulukan anggota wudlu tersebut yang mestinya tidak didahulukan.

SEBAB-SEBAB

TAYAMUM.

Bahwasanya sebab-sebab tayamum itu ada 3 perkara :

1. Tidak adanya air.
2. Sakit.
3. Butuh kepada air karena hausnya hewan yang dimuliakan.

YANG TIDAK BOLEH

DIMULIAKAN.

Sesuatu yang tidak boleh

وَالطَّوَافُ وَمَسُّ الْمُصْحَفِ
وَحَمْلُهُ.

النِّيَّةُ قَصْدُ الشَّيْءِ مُقْتَرِنًا
بِفِعْلِهِ وَمَحَلُّهَا الْقَلْبُ
وَالْتَلَفُظُ بِهَا سُنَّةٌ وَوَقْتُهَا
عِنْدَ غَسْلِ أَوَّلِ جُزْءٍ مِنَ
الْوَجْهِ. وَالتَّرْتِيبُ

أَنْ لَا تَقْدِّمَ عُضْوًا عَلَى عُضْوٍ
أَسْبَابُ التَّيَمُّمِ ثَلَاثَةٌ
فَقْدُ الْمَاءِ وَالْمَرَضُ وَالْإِحْتِيَاجُ
إِلَيْهِ لِعَطْسِ حَيَوَانَ مُحْتَرَمٍ

غَيْرِ الْمُحْتَرَمِ سُنَّةٌ تَارِكٌ

dimuliakan itu ada 6 perkara :

1. Orang yang meninggalkan shalat.
2. Orang tua yang berzina (telah menikah).
3. Orang yang murtad.
4. Kafir harbi.
5. Anjing yang buas.
6. Dan babi hutan.

SYARAT-SYARAT TAYAMUM

Bahwasanya syarat-syarat tayamum itu ada 10 perkara :

1. Harus dengan debu.
2. Debunya harus suci.
3. Dan debunya tidak musta'mal (sudah digunakan).
4. Debunya tidak kecampuran tepung dan yang menyerupainya.
5. Dengan tujuan memindahkan debu ke anggota tayamumnya.
6. Mengusap mukanya dan kedua tangannya dengan dua pukulan.
7. Harus menghilangkan najis terlebih dahulu.
8. Dan harus mengetahui sungguh-sungguh arah kiblat sebelum melakukan tayamum.
9. Tayamum harus dikerjakan sesudah masuknya waktu.

الصَّلَاةَ وَالزَّانِيَ الْمُحْصَنُ
وَالْمُرْتَدُّ وَالْكَافِرُ الْحَرْبِيُّ
وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْخَنْزِيرُ

شُرُوطُ التَّيْمُمِ عَشْرَةٌ أَنْ
يَكُونَ بِتَرَابٍ وَأَنْ يَكُونَ
التَّرَابُ طَاهِرًا وَأَنْ لَا يَكُونَ
مُسْتَعْمَلًا وَأَنْ لَا يُخَالِطُهُ
دَقِيقٌ وَنَحْوُهُ وَأَنْ يَقْصِدَهُ
وَأَنْ يَمْسَحَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ
بِضَرْبَتَيْنِ وَأَنْ يُزِيلَ
النَّجَاسَةَ أَوَّلًا وَأَنْ يَحْتَدِ
فِي الْقِبْلَةِ قَبْلَهُ وَأَنْ يَكُونَ
التَّيْمُمُ بَعْدَ دُخُولِ الْوَقْتِ

10. Tayamum itu hanya untuk mengerjakan satu fardlu (shalat wajib).

FARDHU TAYAMUM

Bahwasanya fardlu tayamum itu ada 5 perkara :

1. Memindahkan debu.
2. Niat
3. Mengusap muka.
4. Mengusap dua tangan sampai dua siku.
5. Tertib (antara dua usapan tersebut).

BATALNYA TAYAMUM.

Bahwasanya yang membatalkan tayamum itu ada 3 perkara:

1. Dari apa yang membatalkan wudlu'
2. Murtad (berpaling/keluar dari agama-Islam).
3. Menyangka adanya air (bila tayamumnya dikarenakan tidak ada air).

BERSUCI DENGAN BATU.

Bahwasanya syarat-syarat bersuci dengan batu ada 8 perkara :

وَأَنْ يَتِيمَ لِكُلِّ فَرْضٍ .

فَرَوْضُ التَّيْمِ خَمْسَةُ الْأَوَّلُ
نَقْلُ التُّرَابِ الثَّانِي النَّيَّةُ
الثَّالِثُ مَسْحُ الْوَجْهِ
الرَّابِعُ مَسْحُ الْيَدَيْنِ إِلَى
الْمَرْفَقَيْنِ الْخَامِسُ التَّرْتِيبُ

مُبْطِلَاتُ التَّيْمِ ثَلَاثَةٌ
مَا أَبْطَلَ الْوُضُوءَ وَالرِّدَّةُ
وَقَوْلُهُمْ الْمَاءُ إِنْ تَيَّمَمَ
لِفَقْدِهِ .

شُرُوطُ اجْزَاءِ الْحَجَرِ ثَمَانِيَةٌ

1. Adanya 3 buah batu.
2. Najis harus bersih dari tempatnya.
3. Najisnya tidak sampai kering.
4. Najis tersebut tidak pindah dari tempat asalnya.
5. Tidak kedatangan najis yang baru (yang berikutnya).
6. Najis yang akan disucikan tidak boleh melewati kiri kanannya dubur (lubang pantat) dan hasyafah (ujung kemaluan laki-laki).
7. Najis yang akan disucikan tidak terkena air.
8. Dan batu-batunya harus bersih dan suci.

MACAM MACAM NAJIS

Bahwasanya najis itu ada 3 bagian :

1. Najis Mughollazoh (yang berat).
2. Najis Mukhoffafah (ringan).
3. Najis Mutawassithoh (dan pertengahan)

Najis Mughollazoh yaitu najis anjing, babi dan salah satu dari

أَنْ يَكُونَ بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ وَأَنْ
يُنْقَى الْمَحَلُّ وَأَنْ لَا يَجِفَّ
الْجَسُّ وَلَا يَنْتَقِلَ وَلَا يَطْرَأُ
عَلَيْهِ آخَرٌ وَلَا يَجْبَأُ وَزَوْ
صَفْحَتُهُ وَحَشَفَتُهُ وَلَا
يُصِيبُهُ مَاءٌ وَأَنْ تَكُونَ
الْأَحْجَارُ طَاهِرَةً.

الْجَنَاسَاتُ ثَلَاثَةٌ مَغْلَظَةٌ
وَمُخَفَّفَةٌ وَمُتَوَسِّطَةٌ.
الْمَغْلَظَةُ جَنَاسَةُ الْكَلْبِ
وَالْخِتَزِيرِ وَفَرَسٍ أَحَدِهِمَا
وَالْمُخَفَّفَةُ بَوْلُ الصَّبِيِّ

anak keduanya (binatang tersebut).

Najis Mukhoffafah yaitu kencingnya bayi laki-laki yang belum makan makanan lainnya kecuali susu, dan umurnya belum sampai dua tahun.

Najis Mutawassithoh yaitu seluruh najis yang selain tersebut diatas.

Bahwa najis Mughollazoh bisa suci dengan tujuh basuhan setelah menghilangkan keadaan najisnya yang salah satunya memakai debu.

Najis Mukhoffafah itu bisa suci dengan mengguyurkan air pada najisnya secara merata setelah menghilangkan keadaan najisnya.

Dan najis Mutawassithoh itu dibagi atas 2 bagian :

1. 'Ainiyah.
2. Hukmiyah.

Bahwa najis "Ainiyah itu najis yang ada warna, bau dan rasanya. Maka cara untuk menghilangkannya harus hilang warna, bau dan rasanya.

Dan najis Hukmiyah yaitu najis yang tidak ada warna, bau dan rasanya. Maka cara menghi-

الَّذِي لَا يَطْعَمُ غَيْرَ اللَّبَنِ
وَلَا يَبْلُغُ الْحَوْلَيْنِ
وَالْمُتَوَسِّطَةُ سَابِرُ
النَّجَاسَاتِ .

الْمُغَلَّظَةُ تُطَهَّرُ بِسَبْعِ غَسَلَاتٍ
بَعْدَ إِزَالَةِ عَيْنِهَا إِحْدَاهُنَّ
بِتَرَابٍ وَالْمُخَفَّفَةُ تُطَهَّرُ
بِرَشِّ الْمَاءِ عَلَيْهَا مَعَ الْغَلْبَةِ
وَإِزَالَةِ عَيْنِهَا . وَالْمُتَوَسِّطَةُ
تَنْقَسِمُ عَلَى قِسْمَيْنِ عَيْنِيَّةٍ
وَحُكْمِيَّةٍ . الْعَيْنِيَّةُ
الَّتِي لَهَا لَوْنٌ وَرِيحٌ وَطَعْمٌ
فَلَا بُدَّ مِنْ إِزَالَةِ لَوْنِهَا
وَرِيحِهَا وَطَعْمِهَا .

langkannya cukup mengalirkan air pada najis tersebut.

وَالْحَكِيمَةُ الَّتِي لَا لَوْنَ
وَلَا رِيحَ وَلَا طَعْمَ يَكْفِيكَ
جَرِي الْمَاءِ عَلَيْهَا .

SESUATU YANG ASALNYA NAJIS MENJADI SUCI

Bahwa sesuatu benda/barang yang asalnyanya najis menjadi suci ada 3 perkara :

1. Arak ketika menjadi cuka dengan sendirinya.
2. Kulit bangkai (hewan) ketika sudah disamak.
3. Hewan yang timbulnya dari najis.

الَّذِي يَطْمَهُ مِنَ النَّجَاسَةِ ثَلَاثَةً
الْخَمْرُ إِذَا تَخَلَّتْ بِنَفْسِهَا
وَجِلْدُ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَ وَمَا
صَارَ حَيَوَانًا .

MASA HAID

Bahwa sedikitnya waktu/masanya haid itu sehari semalam (24 jam).

Pada umumnya 6 hari atau 7 hari.

Dan sebanyak-banyaknya 15 hari.

أَقْلُ الْحَيْضِ يَوْمٌ وَلَيْكَةٌ
وَعَالِبُهُ سِتٌّ أَوْ سَبْعٌ
وَكَثْرُهُ خَمْسَةٌ عَشَرَ .

MASA SUCI ANTARA 'DUA HAID

Bahwa sedikit-dikitnya masa suci (yang memisahkan) an-

أَقْلُ الطَّهْرِ بَيْنَ الْحَيْضَتَيْنِ .

tara dua haid tersebut 15 hari.
 Pada umumnya 24 hari atau 23
 hari dan yang sebanyak-ban-
 yaknya tidak terbatas.

LARANGAN BAGI WANITA YANG HAID

Bahwasanya wanita yang haid
 itu haram melakukan atas 10
 perkara :

1. Shalat.
2. Tawaf.
3. Menyentuh mushaf/Qur'an.
4. Membawa mushaf/Qur'an.
5. Berdiam di mesjid.
6. Membaca Qur'an
7. Puasa.
8. Talak (bercerai).
9. Lewat di dalam mesjid
 apabila kuatir mengotori
 masjid.
10. Menikmati bagian tubuh
 antara pusar dan lutut.

خَمْسَةَ عَشَرَ يَوْمًا وَغَالِبُهُ
 أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا أَوْ
 ثَلَاثَةً وَعِشْرُونَ يَوْمًا وَلَا
 حَدَّ لِكَثْرِهِ .

وَيَحْرَمُ بِالْحَيْضِ عَشْرَةُ
 أَشْيَاءَ الصَّلَاةِ وَالطَّوَافِ
 وَمَسُّ الْمُصْحَفِ وَحَمْلُهُ
 وَاللَّبْثُ فِي الْمَسْجِدِ وَقِرَاءَةُ
 الْقُرْآنِ وَالصَّوْمِ وَالطَّلَاقِ
 وَالْمَرْورُ فِي الْمَسْجِدِ إِنْ خَافَ
 تَلَوِيثَهُ وَالِاسْتِمْتَاعُ بَيْنَ
 بَيْنِ السُّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ .

LARANGAN BAGI ORANG YANG JUNUB

Bahwasanya orang yang junub itu haram atas mereka melakukan 6 perkara:

1. Shalat
2. Tawaf.
3. Menyentuh mushaf/Qur'an.
4. Dan membawanya.
5. Berdiam di masjid.
6. Membaca Qur'an.

MASA NIFAS

Bahwa sedikitnya nifas itu satu tetes. Pada umumnya 40 hari. Dan sebanyak-banyaknya 60 hari.

MANDI WAJIB

Bahwa yang mewajibkan mandi itu ada 6 perkara :

1. Memasukan ujung kemaluan laki-laki ke dalam farji/kemaluan perempuan.
2. Keluarnya mani/sperma.
3. Haid (datang bulan bagi wanita)
4. Nifas (mengeluarkan darah setelah bersalin).
5. Bersalin.
6. Meninggal dunia.

وَيَحْرُمُ عَلَى الْجُنُبِ سِتَّةُ
أَشْيَاءَ الصَّلَاةِ وَالطَّوَافِ
وَمَسُّ الْمُصْحَفِ وَحَمْلُهُ
وَاللَّبْثُ فِي الْمَسْجِدِ وَقِرَاءَةُ
الْقُرْآنِ.

أَقَلُّ النِّفَاسِ مَجْمَعٌ وَغَالِبُهُ
أَرْبَعُونَ يَوْمًا وَأَكْثَرُهُ
سِتُّونَ يَوْمًا.

مُوجِبَاتُ الْغُسْلِ سِتَّةٌ
أَيُّهَا كُجُ الْحَشْفَةِ فِي الْفَرْجِ
وَخُرُوجُ الْمَنِيِّ وَالْحَيْضِ
وَالنِّفَاسِ وَالْوِلَادَةِ وَالْمَوْتِ

FARDLU MANDI

Bahwasanya fardlu mandi itu ada 2 perkara ;

1. Niat
2. Meratakan air keseluruh badan.

فَرَضُ الْغُسْلِ اِثْنَانِ
الْيَتَّةُ وَتَعْمِيمُ الْبَدَنِ
بِالْمَاءِ.

ADA BEBERAPA HAL MEMBERI PERTOLONGAN DAN HUKUMNYA

Bahwasanya memberikan pertolongan atas seseorang itu ada 4 macam :

1. Mubah (boleh saja).
2. Khilful-aula (yang diutamakan).
3. Makruh (tidak disenangi dalam syari'at).
4. Wajib (harus).

Bahwasanya yang mubah itu memberi pertolongan atas seseorang mendatangkan air. Dan khilaful-aula yaitu menuangkan air (atas seseorang) seperti : untuk berwudlu. Dan yang makruh itu ialah memberikan pertolongan kepada orang yang membasuh anggota badannya. Dan yang wajib yaitu memberikan pertolongan

الْاِسْتِعَانَاتُ اَرْبَعُ خَصَالٍ
مُبَاحَةٌ وَخِلَافُ الْاَوَّلَى
وَمَكْرُوهَةٌ وَوَاجِبَةٌ.
فَالْمُبَاحَةُ هِيَ تَقْرِيبُ الْمَاءِ
وَخِلَافُ الْاَوَّلَى هِيَ صَبُّ
الْمَاءِ عَلَى نَحْوِ الْمُتَوَضِّئِ.
وَالْمَكْرُوهَةُ هِيَ لِمَنْ يَغْسِلُ
اَعْضَاءَهُ. وَالْوَاجِبَةُ هِيَ

kepada orang yang sakit dan tidak mampu/kuasa.

WAKTUNYA SHALAT

Bahwasanya watu-waktunya shalat itu ada 5 waktu :

1. Zuhur

Awal waktunya setelah cenderung matahari ke barat dari pertengahan langit. Dan penghabisannya (akhir waktunya) apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu (bendanya) selain bayangan tegaknya sesuatu ketika matahari ada ditengah-tengah.

2. 'Asar

Awal waktunya apabila bayangan suatu benda telah sama dengan bendanya dan ditambah sedikit. Dan akhir waktunya sampai terbenamnya matahari.

3. Maghrib

Awal waktunya dari terbenamnya matahari. Dan akhirnya atas hilangnya mega merah.

4. "Isya

Awal waktunya dari hilangnya mega merah. Dan akhirnya atas terbitnya fajar sodik.

لِلْمَرِيضِ عِنْدَ الْعَجْزِ .

أَوْقَاتُ الصَّلَاةِ خَمْسٌ أَوَّلُ
وَقْتُ الظُّهْرِ زَوَالُ الشَّمْسِ
وَأَخْرُهُ مَصِيرُ ظِلِّ الشَّيْءِ
مِثْلُهُ غَيْرُ ظِلِّ الْإِسْتِوَاءِ .
وَأَوَّلُ وَقْتُ الْعَصْرِ إِذَا صَارَ
ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ وَزَادَ
قَلِيلًا وَآخِرُهُ غُرُوبُ الشَّمْسِ
وَأَوَّلُ وَقْتُ الْمَغْرِبِ غُرُوبُ
الشَّمْسِ وَآخِرُهُ غُرُوبُ
الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ . وَأَوَّلُ
وَقْتُ الْعِشَاءِ غُرُوبُ
الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ وَآخِرُهُ

5. Subuh

Awal waktunya dari terbitnya fajar sodik. Dan akhirnya sampai dengan terbitnya matahari.

طُلُوعُ الْفَجْرِ الصَّادِقِ
وَأَوَّلُ وَقْتِ الصُّبْحِ طُلُوعُ
الْفَجْرِ الصَّادِقِ وَآخِرُهُ
طُلُوعُ الشَّمْسِ .

MEGA

Bahwasanya mega itu ada 3 macam :

1. Mega merah
2. Mega kuning
3. Mega putih.

Bahwa mega merah itu tandanya waktu Maghrib.

Mega kuning dan putih tandanya waktu "Isya."

Dan mengakhirkan shalat "Isya" itu disunahkan sampai hilangnya mega kuning dan putih tersebut.

الْأَشْفَاقُ ثَلَاثَةٌ أَحْمَرٌ وَأَصْفَرٌ
وَأَبْيَضٌ . أَحْمَرُ مَغْرِبِ
وَالْأَصْفَرُ وَالْأَبْيَضُ عِشَاءُ
وَيُنْدَبُ تَأْخِيرُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ
إِلَى أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ الْأَصْفَرُ
وَالْأَبْيَضُ .

WAKTU-WAKTU YANG HARAM MELAKUKAN SHALAT

Haram melakukan shalat yang tidak ada baginya sebab yang

تَحْرُمُ الصَّلَاةُ الَّتِي لَيْسَ لَهَا
سَبَبٌ مُتَقَدِّمٌ وَلَا مُتَأَخِّرٌ

terdahulu dan yang ada menyertai (kecuali dengan sebab : tertidur, lupa/lalai atas shalat yang wajib dan shalat sunat tahiyat masjid pada shalat Jum'at) ada 5 waktu :

1. Ketika terbitnya matahari hingga matahari naik kira-kira satu tombak.
2. Ketika matahari tepat ditengah selain hari Jumat hingga matahari condong ke barat (rembang).
3. Ketika matahari menguning hingga terbenam.
4. Sesudah shalat Subuh hingga terbitnya matahari.
5. Sesudah shalat Asar hingga terbenamnya matahari.

TINGKATAN NIAT

Bahwasanya niat itu ada 3 tingkatan :

1. Apabila shalatnya shalat fardlu, maka wajib olehnya atas tujuan untuk melakukan shalat dan menentukan/menyatakan di dalam kefardluannya (Subuh, Zuhur, Asar, Maghrib dan 'Isya).
2. Apabila shalatnya sholat sunat Mu'akadah (ada

فِي خَمْسَةِ أَوْقَاتٍ عِنْدَ طُلُوعِ
الشَّمْسِ حَتَّى تَرْتَقِعَ قَدَرُ
رُمُحٍ وَعِنْدَ الْإِسْتِوَاءِ فِي
غَيْرِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ حَتَّى تَزُولَ
وَعِنْدَ الْإِصْفَارِ حَتَّى تَغْرُبَ
وَبَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ حَتَّى
تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ صَلَاةِ
الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ .

النِّيَّةُ ثَلَاثُ دَرَجَاتٍ إِنْ
كَانَتِ الصَّلَاةُ فَرَضًا وَجَبَ
قَصْدُ الْفِعْلِ وَالتَّعْيِينُ
وَالْفَرْضِيَّةُ وَإِنْ كَانَتْ
نَافِلَةً مُؤَقَّتَةً كَرَاتِبَةٍ

waktunya) atau shalat sunat yang ada sebabnya, maka wajib olehnya atas tujuan untuk melakukan shalat tersebut dengan menen-tukan/menyatakan.

3. Apabila shalatnya shalat sunat mutlak (yang tiada ada waktunya) maka wajib olehnya atas tujuan untuk melakukan shalat tersebut saja.

“Alfi’lu” artinya : mengerjakan shalat.

“Atta’yin” artinya : men-yatakan : Zuhur atau ‘Asar.

“Walfardliyah” artinya : Dan menyebut fardlunya.

SYARAT-SYARAT SHALAT

Bahwasanya syarat-syarat shalat itu ada 8 perkara :

1. Suci daripada dua hadās.
2. Suci daripada najis yang ada dipakaian, tubuh dan tempat
3. Menutup aurat.
4. Menghadap kiblat.
5. Sudah masuknya waktu.
6. Dan mengerti kefardluan-nya shalat.
7. Tidak mengi’tikadkan

أَوْذَاتٍ سَبَبٍ وَجَبَ
قَصْدُ الْفِعْلِ وَالتَّعْيِينُ
وَأَنَّ كَانَتْ نَافِلَةً مُطْلَقَةً
وَجَبَ قَصْدُ الْفِعْلِ فَقَطْ
الْفِعْلُ أَصْلِي، وَالتَّعْيِينُ
ظَهْرًا.

شُرُوطُ الصَّلَاةِ ثَمَانِيَةٌ
طَهَارَةُ الْمُحَدَّثِينَ وَالطَّهَارَةُ
عَنِ الْجَنَاسَةِ فِي الثَّوْبِ
وَالْبَدَنِ وَالْمَكَانِ وَسِتْرُ
الْعَوْرَةِ وَاسْتِقْبَالُ الْقِبْلَةِ
وَدُخُولُ الْوَقْتِ وَالْعِلْمُ

daripada salah satu yang fardlu itu sebagai yang sunat.

8. Serta menjauhi atas sesuatu yang dapat membatalkan shalat.

Bahwasanya rukun shalat itu ada 17 perkara :

1. Niat
2. Membaca takbiratul ihram
3. Berdiri atas orang yang kuasa didalam shalat fardlu.
4. Membaca fatihah.
5. Ruku'
6. Tuma'ninah didalam ruku'.
7. Berdiri tegak setelah ruku' (Itidal).
8. Tuma'ninah didalam i'tidal.
9. Sujud dua kali.
10. Tuma'ninah didalam sujud.
11. Duduk diantara dua sujud.
12. Tuma'ninah didalam duduk.
13. Membaca tahiyat didalam duduk yang akhir.
14. Duduk didalam tahiyat tersebut.
15. Membaca salawat kepada

بِفَرْضِيَّتِهِ وَأَنْ لَا يَعْتَقَدَ
 فَرْضًا مِنْ فُرُوضِهَا سُنَّةٌ
 وَاجِبَتَابُ الْمُبْطَلَاتِ .

أَرْكَانُ الصَّلَاةِ سَبْعَةٌ عَشْرَ
 الْأَوَّلُ النِّيَّةُ الثَّانِي تَكْبِيرَةُ
 الْإِحْرَامِ الثَّالِثُ الْقِيَامُ عَلَى
 الْقَادِرِ فِي الْفَرْضِ الرَّابِعُ
 قِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ الْخَامِسُ
 الرُّكُوعُ السَّادِسُ الظُّمَانِيَّةُ
 فِيهِ السَّابِعُ الْإِعْتِدَالُ
 الثَّامِنُ الظُّمَانِيَّةُ فِيهِ
 التَّاسِعُ السُّجُودُ مَرَّتَيْنِ
 الْعَاشِرُ الظُّمَانِيَّةُ فِيهِ

Nabi SAW pada tahiyat akhir.

16. Salam.

17. Tersusun tertib

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِيهِ السَّادِسَ عَشَرَ السَّلَامُ
السَّابِعَ عَشَرَ التَّرْتِيبُ .

UZURNYA SHALAT

Bahwa uzurnya shalat itu ada 2 perkara :

1. Tidur
2. Lupa

BATALNYA SHALAT

Bahwasanya batalnya shalat itu ada 14 perkara :

1. Sebab hadas
2. Kejatuhan najis apabila tidak dibuang seketika dan najis tersebut tidak terbawa.
3. Terbukanya aurat apabila tidak ditutup seketika.

الْحَادِي عَشَرَ الْجُلُوسُ بَيْنَ
السَّجْدَتَيْنِ الثَّانِي عَشَرَ
الظُّمَأْنَيْنِ فِيهِ الثَّلَاثَ
عَشَرَ الشَّهْدُ الْأَخِيرُ
الرَّابِعَ عَشَرَ الْقُعُودُ فِيهِ
الْخَامِسَ عَشَرَ الصَّلَاةُ عَلَى

اعْذَارُ الصَّلَاةِ اِثْنَانِ
النَّوْمُ وَالنِّسْيَانُ .

تَبْطُلُ الصَّلَاةُ بِأَرْبَعِ
عَشْرَةِ خَصَلَةٍ : بِأَلْحَدَثِ
وَبِوُقُوعِ الْبَجَاسَةِ إِنْ لَمْ
تُلَقَ حَالًا مِنْ غَيْرِ حَمَلٍ

4. Berkata dengan dua huruf atau satu huruf yang memahamkan dengan sengaja.
5. Memakan sesuatu walaupun sedikit dengan sengaja.
6. Makan yang banyak secara lupa.
7. Bergerak tiga kali berturut-turut meskipun lupa.
8. Meloncat yang keras.
9. Memukul yang keras.
10. Menambah rukun fi'ly dengan sengaja.
11. Mendahului imam dua rukun fi'ly dan tertinggal dua rukun fi'ly dengan tanpa uzur.
12. Niat memutus shalat.
13. Niat menggantungkan putusnya shalat atas sesuatu.
14. Dan ragu-ragu didalam memutuskan shalat tersebut.

وَتَعْلِيْقُ قَطْعِهَا بِشَيْءٍ وَالتَّرَدُّ
فِي قَطْعِهَا.

وَأَنْكَشَافُ الْعَوْرَةِ إِنْ لَمْ
تُسْتَرْحَالًا وَالتَّطَوُّقُ بِحَرْفَيْنِ
أَوْ حَرْفٍ مُفْهِمٍ عَمْدًا
وَبِالْمَقْطِرِ عَمْدًا وَالْأَكْلُ
الْكَثِيرُ نَاسِيًا أَوْ ثَلَاثَ
حَرَكَاتٍ مُتَوَالِيَاتٍ وَلَوْ
سَهْوًا وَالْوُثْبَةُ الْفَاحِشَةُ
وَالضَّرْبَةُ الْمُفْرِطَةُ
وَزِيَادَةُ رُكْنٍ فَعْلِيٌّ عَمْدًا
وَالْتَقَدُّمُ عَلَى إِمَامٍ بِرُكْنَيْنِ
فَعْلِيَّيْنِ وَالتَّخَلُّفُ بِهِمَا بَعْدُ
عُدْوَنِيَّةٌ قَطْعُ الصَّلَاةِ

SYARATNYA TAKBIRATUL IHROM

Bahwa syarat-syarat takbiratul ihrom itu ada 16 perkara :

1. Takbir harus dilakukan ketika sedang berdiri pada shalat fardlu.
2. Takbir harus bahasa Arab.
3. Takbir harus pakai lafal jalalah.
4. Takbir harus pakai lafal Akbar.
5. Dan tertib antara dua lafal (Allah dan Akbar).
6. Tidak boleh memanjangkan hamzah lafal jalalah (Allah).
7. Tidak boleh memanjangkan huruf bak pada lafal Akbar.
8. Tidak boleh mentasyiddkan/merangkap huruf bak pada lafal Akbar.
9. Dan tidak boleh menambah huruf waw mati atau hidup antara dua kata (Allah wa Akbar).
10. Tidak boleh menambah huruf waw sebelum lafal jalalah.
11. Tidak boleh berhenti antara lafal Allah dan Akbar dengan berhenti lama maupun sebentar.

شُرُوطُ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ
سِتَّةَ عَشْرَانَ تَقَعُ حَالَةً
الْقِيَامِ فِي الْفَرْضِ وَأَنْ تَكُونَ
بِالْعَرَبِيَّةِ وَأَنْ تَكُونَ بِلَفْظِ
الْجَلَالَةِ وَبِلَفْظِ أَكْبَرَ
وَالترْتِيبِ بَيْنَ اللَّفْظَيْنِ
وَأَنْ لَا يَمُدَّ هَمْزَةُ الْجَلَالَةِ
وَعَدَمَ مَدِّ بَاءِ أَكْبَرَ وَأَنْ لَا
يُسَدِّدَ الْبَاءُ وَأَنْ لَا يَزِيدَ
وَأَوْاسَا كِنَةً أَوْ مَتَحَرِّكَةً
بَيْنَ الْكَلِمَتَيْنِ وَأَنْ لَا يَزِيدَ
وَأَوْاقِلَ الْجَلَالَةِ وَأَنْ لَا
يَقِفَ بَيْنَ كَلِمَتَيْ التَّكْبِيرِ
وَقِفَةً طَوِيلَةً وَلَا قَصِيرَةً

12. Dan dirinya harus mendengar semua huruf takbiratul ihrom tersebut.
13. Sudah masuk waktunya shalat yang ditentukan.
14. Melakukan takbiratul ihrom ketika menghadap kiblat.
15. Salah satu huruf takbirotul ihrom tidak rusak.
16. Mengakhirkan takbirotul ihrom ma'mum dari imamanya.

وَأَنْ يَسْمَعَ نَفْسَهُ جَمِيعَ
حُرُوفِهَا وَدُخُولَ الْوَقْتِ فِي
الْمَوْقِتِ وَإِقَاعَهَا حَالَ
الِاسْتِقْبَالِ وَأَنْ لَا يَحُلَّ
بِحَرْفٍ مِنْ حُرُوفِهَا وَتَأْخِيرُ
تَكْبِيرَةِ الْمَأْمُومِ عَنْ تَكْبِيرَةِ
الْإِمَامِ.

SYARATNYA FATIHAH

Bahwa syarat-syarat fatihah itu ada 10 perkara :

1. Tertib
2. Dan tidak boleh berhenti lama (bertutur-turut).
3. Menjaga huruf-hurufnya.
4. Dan menjaga tasydid-tasydidnya.
5. Tidak boleh diam yang lama.
6. Tidak boleh diam sebentar dengan maksud memutus bacaan fatihahnya.
7. Dan membaca seluruh dari

شُرُوطُ الْفَاتِحَةِ عَشْرَةٌ التَّرْتِيبُ
وَالْمَوَالاتُ وَالْمُرَاعَاةُ حُرُوفِهَا
وَالْمُرَاعَاةُ تَشْدِيدَاتِهَا وَأَنْ
لَا يَسْكُتَ سَكْتَةً طَوِيلَةً
وَلَا قَصِيرَةً يَقْصِدُ بِهَا
قَطْعَ الْقِرَاءَةِ وَقِرَاءَةَ كُلِّ

pada ayat-ayatnya dan sebagian daripadanya "Basmalah".

8. Tidak boleh salah (tidak tepat) yang dapat merusak arti fatihah.
9. Fatihah dibaca ketika berdiri pada shalat fardlu.
10. Harus mendengarkan bacaan fatihah pada dirinya sendiri dan tidak dipisah oleh zikir lainnya.

TASYDID FATIHAH

Bahwa tasydid-tasydid fatihah itu ada 14 yaitu :

1. Diatas "lam" lafal : "Bismillah"
2. Diatas "rok" lafal : "Arrohman"
3. Diatas "rok" lafal : "Arrohiim"
4. Diatas "lam" lafal : "Alhamdulillah"
5. Diatas "ba' lafal : "Robbil 'alamin"
6. Diatas "ro' lafal : "Arrohman"
7. Diatas "ro' lafal : "Arrohiim"
8. Diatas "dal" lafal : "Yaumiddin"
9. Diatas "ya' lafal : "Iyakana'budu"
10. Diatas "ya' lafal : "Iyaka"

آيَاتِهَا وَمِنْهَا الْبِسْمَلَةُ
وَعَدَمُ اللَّحْنِ الْمُخِلِّ بِالْمَعْنَى
وَأَنْ تَكُونَ حَالَةً الْقِيَامِ
فِي الْفَرَضِ وَأَنْ يُسْمَعَ نَفْسُهُ
الْقِرَاءَةَ وَأَنْ لَا يَتَخَلَّلَهَا
ذِكْرُ أَجْنَبِيٍّ

تَشْدِيدَاتُ الْفَاتِحَةِ أَرْبَعٌ
عَشْرَةٌ بِسْمِ اللَّهِ فَوْقَ الْأَمِّ
الرَّحْمَنِ فَوْقَ الرَّاءِ الرَّحِيمِ
فَوْقَ الرَّاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ فَوْقَ
الْأَمِّ الْمَجْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
فَوْقَ الْبَاءِ الرَّحْمَنِ فَوْقَ
الرَّاءِ الرَّحِيمِ فَوْقَ الرَّاءِ

11. Diatas "sod" lafal :
"Ashirot"
12. Diatas "lam" lafal :
"Shirotol-ladzina"
13. Diatas "dlot dan lam" lafal:
"Adlo-lliin"

أَنعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَالْإِثْمَالِينَ فَوْقَ
الضَّادِ وَاللَّامِ

YANG DISUNATKAN MENGANGKAT DUA TANGAN

Bahwa yang disunatkan men-
gangkat dua tangan itu ada 4
tempat yaitu :

1. Ketika takbirotul ihrom.
2. Ketika ruku'.
3. Ketika i'tidal.
4. Ketika berdiri dari tahiyyat
awal (tasyahud yang
pertama)

SYARATNYA SUJUD

Bahwa syarat sujud itu ada 7
perkara :

1. Sujudnya harus memakai 7
anggota.

مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ فَوْقَ
الدَّالِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ فَوْقَ
الْيَاءِ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
فَوْقَ الْيَاءِ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ فَوْقَ الصَّادِ
صِرَاطَ الَّذِينَ فَوْقَ اللَّامِ

يُسَنُّ رَفْعُ الْيَدَيْنِ فِي أَرْبَعَةِ
مَوَاضِعَ عِنْدَ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ
وَعِنْدَ الرُّكُوعِ وَعِنْدَ
الْإِعْتِدَالِ وَعِنْدَ الْقِيَامِ
مِنَ الشَّهَادَةِ الْأُولَى .

شُرُوطُ السُّجُودِ سَبْعَةٌ أَنْ
يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْضَاءٍ

2. Dahinya harus terbuka.
3. Memberatkan kepalanya.
4. Ketika menundukkan kepala tidak niat atas sesuatu yang lain selain sujud.
5. Dan sujudnya tidak di atas sesuatu yang bergerak atas gerakannya.
6. Mengangkat beberapa anggota yang rendah lebih tinggi daripada anggota anggotanya yang lain.
7. Dan tuma'ninah didalam sujudnya.

ANGGAUTA SUJUD

Bahwanya anggauta sujud itu ada 7 bagian :

1. Dahi.
- 2-3. Bagian dalam dua tapak tangan.
- 4-5. Dan dua lutut.
- 6-7. Dan bagian dalam kedua anak jari kaki.

TASYDID PADA TAHIYAT

Bahwasanya tasydid-tasydid pada tahiyat/tasyahud itu ada 21 buah, 5 dalam kesempurnaannya. Dan yang sedikitnya ada 16 yaitu :

- 1-2. Diatas "ta" dan "ya" lafal: "Attahiyatu"
3. Diatas "shod" lafal : "As-

وَأَنْ تَكُونَ جَبْهَتُهُ مَكْشُوفَةً
وَالْتَّحَامُلُ بِرَأْسِهِ وَعَدَمُ
الْهُوِيِّ لِغَيْرِهِ وَأَنْ لَا يَسْجُدَ
عَلَى شَيْءٍ يَتَحَرَّكُ بِحَرَكَتِهِ
وَأَرْتِفَاعُ أَسَافِلِهِ عَلَى أَعَالِيهِ
وَالْظَّمَانِيَّةُ فِيهِ.

أَعْضَاءُ السُّجُودِ سَبْعَةٌ
الْجَبْهَةُ وَبُطُونُ الْكَفَّيْنِ
وَالرُّكْبَتَانِ وَبُطُونُ
أَصْبَاحِ الرِّجْلَيْنِ.

تَشْدِيدَاتُ الشَّهَادَةِ أَحَدَى
وَعِشْرُونَ خَمْسَةً فِي أَكْمَلِهِ
وَسِتَّةٌ عَشْرًا فِي أَقَلِّهِ

Sholawatu"

4-5. Diatas "to" dan "ya" lafal :
"Attoyibatu"

6. Diatas "lam" jalalah lafal :
"Lillah"

7. Diatas "sin" lafal :
"Assalamu"

8-9-10. Ditas "ya" dan "nun"
dan "ya" lafal : "Ayuhan-
nabiyu

11. Diatas "lam" jalalah lafal :
"Warohmatulloh"

12. Diatas "sin" lafal :
"Assalamu"

13. Diatas "lam" jalalah lafal :
"Ibadillah

14. Diatas "shod" lafal :
"Assolihin"

15. Diatas "lam-alif" lafal :
"An-La-Ilaha"

16-17. Diatas "lam-alif" dan :
"lam" Jalalah

18. Diatas "nun" lafal :
"Asyhadu-Anna"

19-20-21. Diatas "mim" dan
ro' dan "lam" Jalalah lafal :

"Muhammadur-Rosululloh"

وَأَشْهَدُ أَنْ عَلَى النُّونِ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ عَلَى مِيمٍ مُحَمَّدٍ

وَعَلَى الرَّاءِ وَعَلَى لَامِ الْجَلَالَةِ

التَّحِيَّاتُ عَلَى التَّاءِ وَالْيَاءِ
الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ

عَلَى الصَّادِ الطَّيِّبَاتُ عَلَى

الطَّاءِ وَالْيَاءِ لِلَّهِ عَلَى لَامِ

الْجَلَالَةِ السَّلَامُ عَلَى السِّينِ

عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ عَلَى الْيَاءِ

وَالنُّونِ وَالْيَاءِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

عَلَى لَامِ الْجَلَالَةِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَى السِّينِ عَلَيْنَا

وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ عَلَى لَامِ

الْجَلَالَةِ الصَّالِحِينَ عَلَى

الصَّادِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ

عَلَى لَامِ أَلِفٍ إِلَّا اللَّهُ عَلَى

لَامِ أَلِفٍ وَلَا مِ الْجَلَالَةِ

TASYDID SOLAWAT

Bahwa sedikit-sedikitnya tasydid dalam solawat kepada Nabi itu ada 4 buah yaitu :

- 1-2. Di atas "lam" Jalalah dan "mim" pada lafal: "Allahumma"
3. Diatas "lam" pada lafal: "Sholli"
4. Dan diatas "mim" pada lafal: "Muhammad"

تَشْدِيدَاتُ أَقْلِ الصَّلَاةِ
عَلَى النَّبِيِّ أَرْبَعُ اللَّهُمَّ
عَلَى اللَّامِ وَالْمِيمِ كُلِّ
عَلَى اللَّامِ عَلَى مُحَمَّدٍ عَلَى
الْمِيمِ .

DIAM YANG DISUNATKAN

Bahwa diam yang disunatkan didalam shalat ada 6 perkara :

1. Diam diantara takbirotul ihriom dan do'a iftitah.
2. Diam diantara do'a iftitah dan ta'awuz
3. Diam diantara fatihah dan ta'awuz.
4. Diam diantara akhir fatihah dan amin.
5. Dan diam diantara amin dan surat.
6. Dan diam diantara surat dan ruku'.

سَكَتَاتُ الصَّلَاةِ سِتَّةٌ
بَيْنَ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ وَدُعَاءِ
الْإِفْتِتَاحِ وَبَيْنَ دُعَاءِ الْإِفْتِتَاحِ
وَالْتَعَوُّذِ وَبَيْنَ الْفَاتِحَةِ
وَالْتَعَوُّذِ وَبَيْنَ آخِرِ الْفَاتِحَةِ
وَأَمِينَ وَبَيْنَ أَمِينَ .
وَالسُّورَةِ وَبَيْنَ السُّورَةِ
وَالرُّكُوعِ .

RUKUN PADA TUMA'NINAH.

Bahwa rukun-rukun yang wajib didalam tuma'ninah ada 4 perkara :

1. Ruku
2. I'tidal (setelah bangun dari ruku').
3. Sujud.
4. Duduk antara dua sujud.

Tuma'ninah ialah diam sesudah Bergeraknya anggota badan dan menetap/berhenti sebentar selama bacaan : "Subhanallah".

أَرْكَانُ اللَّيِّ تَلَزُمُ فِيهَا
الطَّمَأْنِينَةُ أَرْبَعَةٌ: الرُّكُوعُ
وَالْإِعْتِدَالُ وَالسُّجُودُ
وَالْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ
الطَّمَأْنِينَةُ هِيَ سَكُونٌ بَعْدَ
حَرَكَةٍ بِحَيْثُ يَسْتَقَرُّ كُلُّ
عَضْوٍ مَحَلَّهُ بِقَدْرِ سُجَّانِ
اللَّهِ .

SUNAT AB'ADL PADA SHALAT

Bahwasanya sunat ab'adl pada sholat itu ada 7 perkara :

1. Tahiyat pertama/tasyahud awal.
2. Duduk di dalam tahiyat tersebut.
3. Dan membaca sholawat kepada Nabi SAW di dalam tahiyat tersebut.
4. Membaca sholawat kepada keluarga Nabi SAW di

أَبْعَاضُ الصَّلَاةِ سَبْعَةٌ:
التَّشَهُدُ الْأَوَّلُ وَقَعُودُهُ
وَالصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ
وَالصَّلَاةُ عَلَى آلِهِ فِي

dalam tahiyat yang akhir.

5. Qunut.
6. Berdiri pada qunut tersebut.
7. Dan membaca salawat (salam sejahtera) kepada Nabi SAW dan keluarganya pada sahabatnya pada qunut tersebut.

MEMBACA SALAM

Bahwa sedikitnya membaca salam itu sebagai berikut :
Tasydid salam tersebut di atas "sin" "Assalamu 'alaikum"
Dan sempurnanya bacaan salam itu sebagai berikut :
"Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarakaatuh.

SUJUD SAHWI

Bahwa sebabnya sujud sahwī itu ada 4 perkara :

1. Meninggalkan salah satu dari sunat ab'adlshalat atau dari sebiagiannya.
2. Melakukan sesuatu yang disengaja akan membatalkan shalat, dan tidak mem-

التَّشَهُّدُ الْآخِرُ وَالْقُنُوتُ
وَقِيَامُهُ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ
فِيهِ .

أَقْلُ السَّلَامِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
تَشْدِيدُ السَّلَامِ عَلَى السَّيِّئِينَ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

أَسْبَابُ السُّجُودِ السَّهْوِ
أَرْبَعَةٌ الْأَوَّلُ تَرْكُ بَعْضٍ
مِنْ أَبْعَاضِ الصَّلَاةِ أَوْ
بَعْضُ الْبَعْضِ الثَّانِي فِعْلُ

batalkannya apabila mengerjakan secara lupa.

3. Memindahkan rukun qauliy (bacaannya) yang tidak pada tempatnya.
4. Menempatkan rukun fi'liy (gerakan dari rukun ke rukunnya) serta condong untuk menambahinya.

NIAT WAJIB JADI IMAM

Bahwa niat wajib jadi imam itu ada 4 perkara :

1. Shalat Jum'at
2. Shalat lima waktu yang diulangi.
3. Shalat yang dinazari berjamaah.
4. Shalat jamak takdim pada waktu hujan.

SYARAT JADI MA'MUM

Bahwa syaratnya jadi ma'mum itu ada 11 perkara :

1. Ma'mum tidak tahu atas batalnya shalat imam sebab hadas atau lainnya.

مَا يُبْطِلُ عَمْدَهُ وَلَا يَبْطُلُ
سَهْوُهُ إِذَا فَعَلَهُ نَاسِيًا
الثَّالِثُ نَقْلُ رُكْنٍ قَوْلِيٍّ
إِلَى غَيْرِ مَحَلِّهِ الرَّابِعُ إِيقَاعُ
رُكْنٍ فِعْلِيٍّ مَعَ احْتِمَالِ
الزِّيَادَةِ .

الَّذِي يَلْزِمُ فِيهِ نِيَّةُ
الْإِمَامَةِ أَرْبَعٌ : الْجُمُعَةُ
وَالْمُعَادَةُ وَالْمَنْدُورَةُ جَمَاعَةً
وَالْمُقَدِّمَةُ فِي الْمَطَرِ .

شُرُوطُ الْقُدْوَةِ أَحَدٌ
عَشَرَ : أَنْ لَا يَعْلَمَ بِطُلَانِ

2. Ma'mum tidak boleh mengi'tikadkan yang wajib qodlo'nya (tertunda)nya shalat imam.
3. Imamnya tidak jadi ma'mum (ia ma'mum tidak diikuti jadi imam).
4. Dan imamnya orang yang baik bacannya.
5. Ma'mum tidak berada di muka imam.
6. Ma'mum harus tahu atas gerakan pindahanya imam.
7. Antara imam dan ma'mum harus berada di satu masjid atau berada dalam jarak kira-kira 300 hasta.
8. Ma'mum harus niat mengikuti imam atau niat berjamaah.
9. Antara imam dan ma'mum bersamaan niatnya pada shalat tersebut (tidak imam yang wajib dan ma'mum yang sunat).
10. Ma'mum tidak boleh berbeda dengan imam atas perbuatan yang sunat di dalam shalatnya.
11. Dan ma'mum harus ikut pada imamnya.

صَلَاةِ إِمَامِهِ بِحَدَثٍ
 أَوْ غَيْرِهِ وَأَنْ لَا يَتَقَدَّمَ
 وَجُوبَ قَضَائِهَا عَلَيْهِ
 وَأَنْ لَا يَكُونَ مَأْمُومًا وَلَا
 أَمِيًّا وَأَنْ لَا يَتَقَدَّمَ عَلَيْهِ
 فِي الْمَوْقِفِ وَأَنْ يَعْلَمَ
 انْتِقَالَاتِ إِمَامِهِ وَأَنْ
 يَجْتَمِعَ فِي مَسْجِدٍ أَوْ فِي
 ثَلَاثِمِائَةِ ذِرَاعٍ تَقْرِيبًا
 وَأَنْ يَنْوِيَ الْقُدُوةَ وَالْجَمَاعَةَ
 وَأَنْ يَتَوَافَقَ نَظْمُ صَلَاتِهِمَا
 وَأَنْ لَا يَخَالَفَهُ فِي سُنَّةٍ
 فَاحِشَةٍ الْمُخَالَفَةِ وَأَنْ
 يُتَابِعَهُ .

IKUTNYA MA'MUM KEPADA IMAM

Bahwa gambaran petunjuk seorang ma'mum atas imamnya ada 9 perkara; dan yang 5 sah.

Yaitu :

1. Ikutnya/ma'mum laki-laki pada imamnya/laki-laki.
2. Ikutnya perempuan kepada laki-laki.
3. Ikutnya banci kepada laki-laki.
4. Ikutnya perempuan kepada banci.
5. Ikutnya perempuan kepada perempuan.

Dan yang batal 4 yaitu :

1. Ikutnya/ma'mum lakilaki kepada perempuan (imamnya).
2. Ikutnya laki-laki kepada banci.
3. Ikutnya banci kepada perempuan.
4. Ikutnya banci kepada banci.

SYARATNYA JAMA' TAKDIM

Bahwa syaratnya jam ' takdim itu ada 4 perkara :

1. Dimulai dengan shalat yang pertama (setelah shalat

صُورَ الْقُدْوَةِ تَسَعُ تَصِحُّ
فِي خَمْسٍ قُدْوَةٍ رَجُلٍ بِرَجُلٍ
وَقُدْوَةِ امْرَأَةٍ بِرَجُلٍ
وَقُدْوَةِ حُنْثَى بِرَجُلٍ
وَقُدْوَةِ امْرَأَةٍ بِحُنْثَى
وَقُدْوَةِ امْرَأَةٍ بِامْرَأَةٍ
وَتَبْطُلُ فِي أَرْبَعٍ : قُلْدَةٍ
رَجُلٍ بِامْرَأَةٍ وَقُدْوَةٍ
رَجُلٍ بِحُنْثَى وَقُدْوَةٍ
حُنْثَى بِامْرَأَةٍ وَقُدْوَةٍ
حُنْثَى بِحُنْثَى .

شُرُوطُ جَمْعِ التَّكْدِيمِ أَرْبَعَةٌ
الْبَدَأَةُ بِالْأَوَّلَى وَنِيَّةُ

Zuhur yang berikutnya/
shalat Asar).

2. Niatnya di jama' di dalam shalat yang pertama.
3. Dan berturut-turut antara shalat yang pertama dan yang kedua.
4. Dan yang terus menerus uzurnya.

SYARATNYA JAMA' TA'HIR

Bahwa syaratnya jama' takhir itu ada 2 perkara :

1. Niat jama' ta'hir pada waktu melakukan shalat yang pertama dan waktunya masih cukup untuk melakukan shalat tersebut.
2. Yang terus menerus uzur sampai kepada sempurna shalat yang kedua.

SYARATNYA SHALAT QOSOR

Bahwa syaratnya shalat qosor itu ada 7 perkara :

1. Jarak kepergiannya sudah mencapai 90 km/marhalah.
2. Kepergiannya bukan untuk ma'siat.

الْجَمْعُ فِيهَا وَالْمَوَالَاةُ
بَيْنَهُمَا وَدَوَامُ الْعُذْرِ

شُرُوطُ جَمْعِ التَّأْخِيرِ اثْنَانِ
نِيَّةُ التَّأْخِيرِ وَقَدْ بَقِيَ
مِنْ وَقْتِ الْأَوَّلِ مَا يَسْمَعُهَا
وَدَوَامُ الْعُذْرِ إِلَى تِمَامِ
الثَّانِيَةِ.

شُرُوطُ الْقَصْرِ سَبْعَةٌ أَنْ
يَكُونَ سَفَرُهُ مَرَّحَلَتَيْنِ
وَأَنْ يَكُونَ مُبَاحًا وَالْعِلْمُ

3. Dan ia mengetahui seharusnya qosor.
4. Niat qosor ketika takbirotul ihrom.
5. Shalat yang di qosor hanya yang 4 rakaat saja.
6. Yang bepergiannya terus menerus sehingga sempurna sholatnya.
7. Orang yang mengqosor shalatnya tidak boleh mengikuti/berma'mum kepada orang yang tidak qosor yang menyempurnakan shalatnya.

SYARAT SHALAT JUM'AT

Bahwasanya syaratnya shalat Jum'at itu ada 6 perkara :

1. Shalatnya harus pada waktu Zuhur.
2. Dan shalatnya didirikan pada batas/wilayah kota/desa setempat.
3. Shalatnya harus berjema'ah.
4. Jama'ahnya harus ada 40 orang dan merdeka laki-laki, baligh/dewasa dan mereka penduduk yang menetap.

يَجُوزُ الْقَصْرُ نِيَّةَ الْقَصْرِ
عِنْدَ الْإِحْرَامِ وَأَنْ تَكُونَ
الصَّلَاةُ رُبَاعِيَّةً وَدَوَامُ
السَّفَرِ إِلَى تَمَامِهَا وَأَنْ
لَا يَقْتَدِيَ بِمُتِمِّ فِي جُزْءٍ
مِنْ صَلَاتِهِ .

شُرُوطُ الْجُمُعَةِ سِتَّةٌ أَنْ
تَكُونَ كُلُّهَا فِي وَقْتِ
الظُّهْرِ وَأَنْ تُقَامَ فِي خُطَّةِ
الْبَلَدِ وَأَنْ تُصَلَّى جَمَاعَةً
وَأَنْ يَكُونُوا أَرْبَعِينَ أَحْرَارًا
ذُكُورًا بَالِغِينَ مُسْتَوْطِينَ
وَأَنْ لَا تَسْبِقَهَا وَلَا تُقَارَنُ

5. Tidak didahului dan di-
barengi/bersamaan Jum'a-
tan pada daerah itu.
6. Dan harus didahului oleh
dua hutbah.

SYARATNYA DUA HUTBAH

Bahwa syaratnya dua hutbah
itu ada 10 perkara :

1. Suci dari dua hadas, hadas
kecil dan besar.
2. Suci daripada najis di
pakaian, badan dan tempat.
3. Menutup aurat.
4. Berdiri bagi orang yang
kuasa.
5. Duduk antara dua hutbah,
lebih lama dari
tuma'ninahnya dalam
shalat.
6. Berturut-turut antara dua
hutbah dan dua shalat.
7. Hutbahnya harus memakai
bahasa arab.
8. Dan hutbahnya harus di
dengar oleh 40 orang.
9. Dan kesemuanya itu di-
lakukan pada waktu Zuhur.

تَكُونُ كُلُّهَا فِي وَقْتِ
الظُّهْرِ

جُمُعَةً فِي تِلْكَ الْبَلَدِ وَأَنْ
يَتَقَدَّمَ مَعَهَا خُطْبَتَانِ .

شُرُوطُ الْخُطْبَتَيْنِ عَشْرَةٌ
الطَّهَارَةُ عَنِ الْحَدَثَيْنِ
الْأَصْغَرِ وَالْأَكْبَرِ وَالطَّهَارَةُ
عَنِ النَّجَاسَةِ فِي الثَّوْبِ
وَالْبَدَنِ وَالْمَكَانِ وَسِتْرُ
الْعَوْرَةِ وَالْقِيَامُ عَلَى الْقَادِرِ
وَالْجُلُوسُ بَيْنَهُمَا فَوْقَ
طُمَأْنِينَةِ الصَّلَاةِ
وَالْمُؤَالَاةِ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ
الصَّلَاةِ وَأَنْ تَكُونَ بِالْعَرَبِيَّةِ
وَأَنْ يَسْمَعَهَا أَرْبَعُونَ وَأَنْ

RUKUN DUA KHUTBAH

Bahwa rukun dua kutbah itu ada 5 perkara :

1. Memuji kepada Allah di dalam kedua khutbah.
2. Membaca salawat kepada Nabi SAW didalam dua khutbah.
3. Berwasiat takwa didalam dua khutbah.
4. Dan membaca sebagian ayat Alquran didalam salah satu dua khutbanya.
5. Dan membaca do'a untuk orang mu'min laki-laki dan perempuan pada khutbah ke dua.

ZAKAT

Bahwasanya harta benda yang wajib dizakati itu ada 6 macam :

1. Hewan ternak.
2. Emas dan perak.
3. Tumbuh tumbuhan (pertanian).
4. Harta dagangan dan wajibnya mengeluarkan zakat harta dagangan adalah sepersepuluhnya dari harta tersebut.

اَرْكَانُ الْخُطْبَتَيْنِ خَمْسَةٌ
 ۱- حَمْدُ اللَّهِ فِيهِمَا، وَالصَّلَاةُ
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِيهِمَا وَالْوَصِيَّةُ
 بِالْتَّقْوَى فِيهِمَا وَقِرَاءَةُ
 آيَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ فِي أَحَدَاهُمَا
 ۲- وَالِدَعَاءُ لِلْمُؤْمِنِينَ
 ۳- وَالْمُؤْمِنَاتِ فِي الْآخِرَةِ.

الْأَمْوَالُ الَّتِي تَلَزِمُ فِيهَا
 الزَّكَاةُ سِتَّةُ أَنْوَاعٍ
 النِّعَمُ وَالنَّقْدَانُ وَالْمُعْتَرَاتُ
 وَأَمْوَالُ التِّجَارَةِ وَاجِبُهَا
 رُبْعُ عَشْرِ قِيَمَةٍ عَرُوضٍ

- 5 Harta benda jahiliyah yng terpendam (rikaz).
6. Dan hasil tambang.

WAJIBNYA PUASA

Diwajibkan puasa Ramadhan karena ada salah satu perkara dari yang lima; salah satunya :

1. Dengan sempurna bulan Sya'ban 30 hari.
2. Orang yang melihat bulan sabit atas haknya meskipun orang itu fasik.
3. Dengan tetapnya melihat hilal/bulan atas haknya orang yang tidak melihat dengan persaksian yang adil.
4. Kabar dari orang yang dapat dipercaya baik kebenarannya timbul dari hati atau tidak, atau tidak bisa dengan kabar tersebut bila ternyata kebenarannya itu timbul dari dalam hati.
5. Dengan mengira masuknya bulan Ramadhan atas ijtihad bagi orang yang masih samar/ragu tentang masuknya bulan puasa.

التَّجَارَةِ وَاللِّبَاسِ كَارِزُ الْمُعَدَّنِ

يَحِبُّ صَوْمَ رَمَضَانَ بِأَحَدِ
أُمُورٍ خَمْسَةٍ أَحَدُهَا
بِكَمَالِ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ
يَوْمًا وَثَانِيَهُمَا بِرُؤْيَا
الْهِلَالِ فِي حَقِّ مَزْرَاهُ
وَإِنْ كَانَ فَاسِقًا وَثَالِثُهَا
بِثَبُوتِهِ فِي حَقِّ مَنْ لَمْ
يَكُنْ بِعَدْلٍ شَهَادَةً وَرَابِعُهَا
بِإِخْبَارِ عَدْلٍ بِرِوَايَةٍ مُوثِقَةٍ
بِهِ سَوَاءٌ وَقَعَ فِي الْقَلْبِ
صَدَقَهُ أَمْ لَا أَوْ غَيْرِ
مُوثِقَةٍ بِهِ إِنْ وَقَعَ فِي

بِالِاجْتِمَاعِ دِفِیْمَنْ اِشْتَبَهَ
عَلَيْهِ ذَلِكْ.

الْقَلْبِ صِدْقُهُ وَخَامِسُهَا
بِظَنِّ دُخُولِ رَمَضَانَ

SYARAT SAHNYA PUASA

Bahwa syarat sahnya puasa itu
ada 4 perkara :

1. Islam
2. Berakal
3. Suci daripada haid.
4. Dan mengetahui keadaan waktu itu dapat/bisa untuk melakukan puasa.

شُرُوطُ صِحَّتِهِ اَرْبَعَةُ اَشْيَاءُ
اِسْلَامٌ وَعَقْلٌ وَنَقَاءٌ مِنْ
اَحْوَالِضٍ وَعِلْمٌ بِكَوْنِ
الْوَقْتِ قَابِلًا لِلصَّوْمِ.

RUKUN PUASA

Bahwasanya rukun puasa itu
ada 3 perkara :

1. Niat pada waktu malam dalam setiap hari untuk puasa wajib.
2. Meninggalkan yang membatalkan puasa secara sadar tidak terpaksa bodoh atas keuzurannya.
3. Dan orang yang berpuasa.

اِنْ كَانَ ثَلَاثَةُ اَشْيَاءَ نِيَّةٌ
لَيْلًا لِكُلِّ يَوْمٍ فِي الْفَرَضِ
وَتَرْكُ مُفْطِرٍ ذَاكِرًا مُخْتَارًا
غَيْرَ جَاهِلٍ مَعْدُورٍ وَصَائِمٌ

BATALNYA PUASA

Bahwa batalnya puasa itu ada beberapa hal :

1. Murtad (keluar dari agama Islam).
2. Haid
3. Nifas
4. Bersalin
5. Gila, meskipun hanya sebentar.
6. Dan ayan.
7. Dan mabuk yang disengaja. apabila ayan dan mabuknya sepanjang hari.

يَبْطُلُ الصَّوْمُ بِرِدَّةٍ وَحَيْضٍ
وَنِفَاسٍ أَوْ وِلَادَةٍ وَجُنُونٍ
وَلَوْ لَحْظَةً وَبِإِغْمَاءٍ
وَسَكْرِ تَعَدَّى بِهِ إِنْ عَمَّا
جَمِيعِ النَّهَارِ

WAJIB KAFARAT (HUKUMAN)

Bahwa orang yang rusak puasanya karena jima' (bersetubuh) pada siang hari dengan sempurna dalam bulan puasa, maka dia wajib membayar kafarat (hukuman) paling besar serta mengqodo (membayar) puasanya dan mendapat hukuman pukulan semacam had, dan dia berdosa atas perbuatan jima' tersebut didalam berpuasa. Bahwa menahan diri dari makan dan minum dan

وَيَجِبُ مَعَ الْقَضَاءِ لِلصَّوْمِ
الْكَفَّارَةُ الْعُظْمَى وَالْتَّعْزِيرُ
عَلَى مَنْ أَفْسَدَ صَوْمَهُ فِي
رَمَضَانَ يَوْمًا كَامِلًا
بِجَمَاعٍ تَامٍ آثِمٍ بِهِ
لِلصَّوْمِ وَيَجِبُ مَعَ الْقَضَاءِ
الْإِمْسَاكُ لِلصَّوْمِ فِي سِتَّةِ

hal-hal yang membatalkan puasa, wajib mengqodo puasa di dalam 6 perkara :

1. Didalam bulan puasa/ ramadhon tidak dilainnya atas orang yang sengaja membatalkannya.
2. Bagi orang yang tinggal niat puas pada waktu malam atas puasa fardlu.
3. Bagi orang sahur yang dia menyangka masih malam, ternyata sudah tidak malam lagi.
4. Bagi orang yang berbuka puasa, yang dia menyangka matahari sudah terbenam, ternyata belum terbenam.
5. Bagi orang yang telah jelas atasnya, hari 30 Sya'ban dan hari itu termasuk satu Ramadhon.
6. Bagi orang yang terlanjur menelan air dengan sungguh-sungguh dari berkumur-kumur dan mengisap air ke hidung.

مَوَاضِعُ الْأَوَّلِ فِي رَمَضَانَ
لَا فِي غَيْرِهِ عَلَى مُتَعَدِّ بِفِطْرِهِ
وَالثَّانِي عَلَى تَارِكِ النَّيَّةِ
لِيَلَا فِي الْفَرْضِ وَالثَّالِثُ
عَلَى مَنْ تَسَحَّرَ ظَانًّا بَقَاءَ
الَّيْلِ فَبَانَ خِلَافُهُ وَالرَّابِعُ
عَلَى مَنْ أَفْطَرَ ظَانًّا الْغُرُوبَ
فَبَانَ خِلَافُهُ أَيْضًا وَالْخَامِسُ
عَلَى مَنْ بَانَ لَهُ يَوْمٌ ثَلَاثِينَ
شَعْبَانَ أَنَّهُ مِنْ رَمَضَانَ
وَالسَّادِسُ عَلَى مَنْ سَبَقَهُ
مَاءُ الْمُبَاغَةِ مِنْ مَضْمُضَةٍ
وَاسْتِنْشَاقٍ .

BOLEH MAKAN DI DALAM BULAN RAMADHON

Bahwasanya orang yang boleh makan didalam bulan Ramadhan/puasa itu ada 4 perkara :

1. Wajib bagi orang yang haid dan nifas.
2. Dan boleh bagi orang yang bepergian/musafir dan orang yang sakit.
3. Tidak wajib dan juga tidak ja'iz/boleh bagi orang yang gila.
4. Dan diharamkan bagi orang yang mengakhirkan qodlo puasanya dengan kemungkinan melakukan qodlo hingga waktunya sempit.

Bahwa pembagian iftar/berbuka/makan atas bulan Ramadhan/puasa itu ada 4 perkara pula :

1. Apa yang mengharuskan qodlo dan fidyah itu ad 2 perkara.
 - a. Iftar/berbuka karena kuatir atas hal lainnya.
 - b. Iftar/berbuka karena mengakhirkan qodlo sampai dengan Romadhon yng berikutnya.

الْإِفْطَارُ فِي رَمَضَانَ أَرْبَعَةٌ
أَنْوَاعٌ وَاجِبٌ كَمَا فِي الْحَائِضِ
وَالنَّفْسَاءِ وَجَائِزٌ كَمَا فِي
السَّافِرِ وَالْمَرِيضِ وَلَا وَلا
كَمَا فِي الْمَجْتَنُونَ وَمَحْرَمٌ كَمَا
أَخَّرَ قِضَاءَ رَمَضَانَ مَعَ
تَمَكُّنِهِ حَتَّى ضَاقَ الْوَقْتُ
عَنْهُ .

وَأَقْسَامُ الْإِفْطَارِ أَرْبَعَةٌ أَيْضًا
مَا يَلْزَمُ فِيهِ الْقِضَاءُ وَالْفِدْيَةُ
وَهُوَ اثْنَانِ الْأَوَّلُ الْإِفْطَارُ
لِخَوْفٍ عَلَى غَيْرِهِ وَالثَّانِي
الْإِفْطَارُ مَعَ تَأْخِيرِ قِضَاءِ

2. Apa yang mengharuskan qodlo tanpa fidyah itu banyak; seperti orang ayan.
3. Apa yang mengharuskan fidyah tanpa qodlo yitu; orang tua renta.
4. Tidak harus qodlo dan tidak pula fidyah bagi orang gila yang tidak disengaja.

وَهُوَ الْمَجْنُونُ الَّذِي لَمْ
يَتَعَدَّ بِمَجْنُونِهِ .

Bahwasanya yang tidak mem-
batalkan puasa atas sesuatu
sampai kepada rongga ada 7
bagian

1. Atas sesuatu yang sampai
pada rongga/mulut karena
lupa.
2. Dengan sebab tidak tahu.
3. Karena dipaksa/terpaksa.
4. Mengalirnya air liur di sela-
sela gigi dan sulit untuk
meludah/membuangnya
karena uzur
5. Apa yang sampai pada

مَعَ امْكَانِهِ حَتَّى يَأْتِيَ
رَمَضَانَ اٰخَرُ وَثَانِيَهُمَا مَا
يَلْزَمُ فِيهِ الْقَضَاءُ دُونَ
الْفِدْيَةِ وَهُوَ يَكْثُرُ كَغِي
عَلَيْهِ وَثَالِثُهُمَا مَا يَلْزَمُ فِيهِ
الْفِدْيَةُ دُونَ الْقَضَاءِ وَهُوَ
شَيْخٌ كَبِيرٌ وَرَابِعُهَا اَوَّلُ

الَّذِي لَا يُفْطِرُ مِمَّا يَصِلُ اِلَى
الْجَوْفِ سَبْعَةُ اَفْرَادٍ مَا
يَصِلُ اِلَى الْجَوْفِ بِنَسْيَانٍ
اَوْ جَهْلٍ اَوْ اِكْرَاهٍ وَبِجَرَّانٍ
رِيقٍ بِمَابَيْنَ اَسْنَانِهِ وَقَدْ

rongga atas sesuatu yang berupa debu pada jalan.

6-7. Dan apa yang sampai pada rongga atas sesuatu yang berupa ayakan tepung atau lalat yang terbang dan yang sebagainya.

عَجَزَ عَنْ مَجْدِهِ لِعُذْرِهِ وَمَا
وَصَلَ إِلَى الْجَوْفِ وَكَانَ غُبَارَ
طَرِيقٍ وَمَا وَصَلَ إِلَيْهِ وَكَانَ
غَرَبَةً دَقِيقٍ أَوْ ذُبَابًا
طَائِرًا أَوْ نَحْوَهُ.

PENUTUP

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ نَسْأَلُ اللَّهَ الْكَرِيمَ بِجَاهِ نَبِيِّهِ
الْوَسِيمِ أَنْ يُخْرِجَنِي مِنَ الدُّنْيَا مُسْلِمًا وَوَالِدًا
وَإِحْبَابًا وَمَنْ إِلَى أَنْتَ أَنْ يَغْفِرَ لِي وَلَهُمْ
مُقْتَحِمَاتٍ وَلَمَّا وَصَلَى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ بْنِ عَبْدِ مَنَاةٍ
رَسُولِ اللَّهِ إِلَى كَافَّةِ الْخَلْقِ رَسُولِ الْمَلَائِكَةِ حَبِيبِ
اللَّهِ الْفَاتِحِ الْخَاتِمِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَالْحَمْدُ

Bahwasanya Allah yang lebih mengetahui dengan benar. Kami mohon/minta kepada Allah yang Maha Mulia dengan pangkat NabiNya yang tampan (bagus kejadiannya). Semoga Dia mengeluarkan daku, orang tuaku, para kekasihku dan orang yang sebangsa denganku dari dunia atas agama Islam. Dan semoga Allah mengampuniku dan mengampuni mereka dari dosa-dosa yang besar dan kecil. Semoga Allah memberi salam sejahtera kepada pimpinan kami Nabi Muhammad bin Abdillah bin Abdul Mutolib bin Hasyim bin Abdi Manaf yang jadi utusan Allah yang diutus kepada seluruh makhluk. Utusan/Rosul yang berperan yang menjadi kekasih Allah pembuka dan penutup para Nabi. Dan semoga tercurah pula atas keluarganya dan para sahabatnya sekalian. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

1. Rukun Islam
2. Rukun Iman
3. Ma'na lafal "Laillah ilalloh"
4. Tanda Baligh
5. Alrat
6. Air
7. Hadas
8. Syaratnya Wudlu
9. Fardlu Wudlu
10. Batalnya Wudlu
11. Orang yang rusak wudhunya
12. Definisi niat dan terbitnya
13. Sebab Tayammum
14. Syarat Tayammum
15. Fardlu Tayammum
16. Batalnya Tayammum
17. Bersuci dengan batu
18. Macam Najis
19. Sesuatu yang najis jadi suci
20. Masa haid
21. Masa suci antara dua haid
22. Larangan bagi wanita haid
23. Larangan bagi orang junub
24. Masa nifas
25. Wajib mandi
26. Fardlu mandi
27. Memberi pertolongan
28. Waktu Shalat
29. Mega
30. Waktu haram shalat
31. Tingkatan niat

32. Syarat shalat
33. Rukun shalat
34. Uzur shalat
35. Batal shalat
36. Syaratnya Takbirotul Ikhrom
37. Syaratnya Fatihah
38. Tasydid Fatihah
39. Disunatkan mengangkat dua tangan
40. Syarat sujud
41. Anggota sujud
42. Tasydid tahiyat/tasyahud
43. Tasydid saawat
44. Distan yang disunatkan
45. Rukun tuma'ninah
46. Sunat Ab'ad shalat
47. Salam
48. Sujud sahw
49. Syarat jadi imam
50. Syarat jadi ma'mum
51. Gambaran/mengikuti ma'mum kepada imam
52. Syarat jama' takdim
53. Syarat jama' ta'hir
54. Syarat Qosor
55. Syarat shalat Jum'at
56. Syarat dua khutbah
57. Rukun dua khutbah
58. Zakat
59. Wajib puasa
60. Syarat sah puasa
61. Rukun puasa
62. Batalnya puasa
63. Wajib kafarat
64. Macam iftar
65. Yang tidak membatalkan puasa sampai ke rongga



P. Rezeki Harapan
RM 4.80
Tel/Fax: 603-2692 3940